

BAB V

SIMPULAN

Dalam merancang *public space* yang berhubungan dengan komunitas yang berasal dari komunitas yang berbeda maka kita harus memperhatikan kebutuhan *user*. Dalam perancangan *Lounge, Bar* dan *dance club* untuk pebisnis ini membutuhkan fasilitas-fasilitas yang khusus yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan *user*.

Dalam mendesain *public space* tersebut penulis harus lebih memperhatikan karakteristik pebisnis agar desain *public space* ini dapat diterima dengan baik. Elemen-elemen desain yang harus diperhatikan antara lain:

Warna : warna yang digunakan adalah warna ungu, pink, biru, putih, dan elegan seperti hitam dan silver.

Teksture : *teksture* yang mendukung kenyamanan untuk daerah *lounge* seperti *teksture* bulu-bulu, dan juga *teksture* elegan seperti *teksture* kaca dan cermin.

Bentuk : bentuk yang digunakan adalah bentuk geometri tetapi dibuat terkesan lebih dinamis.

Pola : banyak menggunakan pola kotak yang mengarah ke segitiga.

Cahaya : untuk *lounge* menggunakan *downlight* dan juga ada lampu gantung kristal untuk memberikan kesan elegan dan *show off*, untuk area *vvip room* dan *vip room* menggunakan lampu gantung kristal dan *downlight*, dan untuk sedangkan dance club lebih memilih lampu *halogen*, *laser* dan LED.

Skala : besaran ruang (dimensi dinding, lantai dan tinggi *ceilling*) disesuaikan dengan aktifitas *users* dalam ruang.

Pemunculan konsep “*transfiguration*” sebagai konsep desain dalam perancangan *Lounge Bar* dan dance club untuk pebisnis ini yang berarti perpindahan antara bentuk terhadap perubahan bentuk. Pengaplikasian konsep *transfiguration* dari hasil perancangan desain adalah perubahan bentuk geometri yang kaku dibuat lebih dinamis misalnya dimiringkan atau diputar, hingga terbentuk ruangan yang tidak kaku. Hal ini terlihat dalam dinding yang terbentuk tidak lurus tetapi seperti kipas angin.